

NEWS

Silaturahmi Hangat Kodam Siliwangi dan MUI Jabar, Bersinergi untuk Jawa Barat Istimewa

Updates. - TNIAD.NET

Jun 11, 2026 - 20:07



Pangdam III Siliwangi, Mayor Jenderal M. Kosasih S.E., M.M

BANDUNG - Suasana hangat menyelimuti Markas Kodam III Siliwangi di Jalan Aceh, Bandung, pada Kamis (11/6/2026) siang. Pangdam III Siliwangi, Mayor Jenderal M. Kosasih S.E., M.M., bersama jajaran petinggi TNI AD, menyambut kedatangan Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Barat. Pertemuan yang berlangsung selama satu jam lebih ini, dari pukul 11.00 hingga 12.30 WIB,

menjadi penanda dimulainya era baru dalam upaya memperkuat kolaborasi antara dua pilar penting di Bumi Pasundan.

Rombongan MUI Jawa Barat yang dipimpin langsung oleh Ketua Umum Dr. KH. Aang Abdullah Zein M.Pd.I., didampingi para wakil ketua umum dan ketua bidang yang memiliki rekam jejak cemerlang, hadir bukan sekadar formalitas. Kehadiran mereka adalah penegasan kembali komitmen untuk merawat dan melestarikan hubungan historis yang telah terjalin erat.

Dalam sambutannya, Ketua Umum MUI Jawa Barat menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Pangdam III Siliwangi. Ia menekankan bahwa esensi dari pertemuan ini adalah untuk membangun sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan demi kemaslahatan umat dan daerah.

"Kami ingin hubungan kesejarahan antara MUI Jabar dengan Kodam III Siliwangi terus hidup sepanjang masa," ujar KH. Aang Abdullah Zein, seraya menggarisbawahi peran fundamental Kodam III Siliwangi dalam jejak sejarah lahirnya MUI di Jawa Barat.

Sejarah mencatat, Kodam III Siliwangi adalah inisiator pendirian Badan Musyawarah Alim Ulama (BMAU) pada tahun 1958. Lembaga inilah yang kemudian menjadi cikal bakal terbentuknya MUI di Jawa Barat. Bahkan, posisi Ketua Umum MUI Jabar pertama periode 1967-1971 dipercayakan kepada Mayor Jenderal M. Darsono, yang kala itu menjabat sebagai Pangdam III Siliwangi. Semua ini berakar dari perjuangan bersama membela rakyat Jawa Barat dari ancaman pemberontakan DI/TII pimpinan Kartosuwiryo.

Semangat kolaborasi dalam bingkai pembelaan Bangsa, Agama, dan Negara ini kini terpatni dalam visi misi MUI sebagai Khadimul Ummah (pelayan umat) dan Shadiqul Hukumah (mitra strategis pemerintah). MUI Jawa Barat bahkan mengusung tagline kebanggaan, "KHIDMAH ULAMA UNTUK JAWA BARAT ISTIMEWA", yang ditopang oleh empat pilar kokoh: "Bersatu dalam aqidah, berjamaah dalam ibadah, bertoleransi dalam khilafiah, dan bekerjasama dalam dakwah".

Usai terpilih dalam Musyawarah Daerah XI Desember 2025 lalu, kepengurusan MUI Jawa Barat telah menyelesaikan konsolidasi internal dan merumuskan agenda program kerja. Banyak program prioritas yang sangat membutuhkan dukungan dan sinergi dari Kodam III Siliwangi. Karenanya, MUI Jabar mempresentasikan berbagai potensi kolaborasi, termasuk dalam upaya penanggulangan gerakan radikalisme keagamaan, penanganan aliran sesat, serta sosialisasi Gerakan Santri Kebangsaan.

Menanggapi inisiatif tersebut, Pangdam III Siliwangi, Mayor Jenderal M. Kosasih, memberikan apresiasi yang sangat tinggi. Ia mengakui dan bangga atas kokohnya jalinan historis antara MUI Jabar dan Kodam Siliwangi.

"Seharusnya saya yang datang ke MUI," ucap beliau dengan nada berseloroh, memancarkan kerendahan hati yang luar biasa. Beliau menegaskan, jajaran Kodam III Siliwangi siap sedia memberikan dukungan penuh dan bekerja sama dengan MUI Jawa Barat dalam berbagai program yang akan dijalankan.

Pangdam menekankan kembali urgensi kewaspadaan terhadap paham radikalisme keagamaan yang masih menjadi tantangan. Ia berpesan agar MUI terus mengobarkan dakwah yang menyejukkan, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, "Bil hikmah wal mau'idzatil hasanah."

Lebih lanjut, Pangdam menyatakan kesiapan Kodam III Siliwangi untuk duduk bersama merumuskan strategi teknis dan implementasi program yang berorientasi pada pemeliharaan kondusivitas Jawa Barat. (PERS)